



Kontribusi Kelincahan Terhadap Kemampuan *Dribbling* Pada Pemain Sepakbola *Club Luppap Pagar FC*

Iwan Lestaluhu¹, Tofikin²

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Rokania, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima Maret 2023
Revisi April 2023
Diterima Mei 2023
Tersedia online November
2023

Kata kunci:

Kelincahan, Dribbling Sepakbola

Abstrak

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah kurangnya prestasi pemain sepakbola Club Luppap Pagar FC. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kelincahan terhadap *dribbling* sepakbola pemain Club Luppap Pagar FC. Jenis penelitian adalah korelasional dengan sampel 14 pemain Club Luppap Pagar FC. Hasil Penelitian menunjukkan $T_{hitung} (18,715) > T_{tabel} 1,77093$, pada taraf signifikansi 5%. Maka disimpulkan terdapatnya hubungan kelincahan terhadap kemampuan *dribbling* pemain sepakbola Club Luppap Pagar FC sebesar 96,68%

Abstract

The background of the problem in this study is the lack of achievement of Club Luppap Pagar FC football players. The purpose of this study was to determine the relationship between agility and football dribbling by Club Luppap Pagar FC players. This type of research is correlational with a sample of 14 Club Luppap Pagar FC players. The results showed $T_{count} (18.715) > T_{table} 1.77093$, at a significance level of 5%. So it can be concluded that there is a relationship between agility and the dribbling ability of Club Luppap Pagar FC football players of 96.68%.

PENDAHULUAN

Olahraga merupakan suatu bentuk aktivitas fisik yang memiliki dimensi kompleks yang tidak dapat dipisahkan, adapun bentuknya berkaitan erat dengan perilaku manusia serta tinjauanpun akan menjadi luas dalam mengkaji ilmu di bidang olahraga khususnya dalam bidang olahraga sepakbola. Budaya olahraga perlu dikonstruksi mulai dari institusi yang terkecil, yaitu keluarga, kemudian bergerak kearah lingkungan yang lebih besar seperti masyarakat, sekolah, dan klub atau perkumpulan yang diakui keberadaanya. Oleh dari pada itu pembinaan olahraga dilakukan melalui tiga domain, yaitu olahraga pendidikan, olahraga masyarakat dan olahraga prestasi.

Olahraga pendidikan adalah dilaksanakan, baik pada jalur pendidikan formal melalui kegiatan intrakurikuler dan/ atau ekstrakurikuler, maupun nonformal melalui bentuk kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan, kemudian olahraga masyarakat adalah Olahraga Masyarakat dapat dilaksanakan oleh setiap orang, satuan pendidikan, lembaga, perkumpulan, atau Organisasi Olahraga. Olahraga Masyarakat bertujuan untuk: a. membudayakan aktivitas fisik; b. menumbuhkankegembiraan; c. mempertahankan, memulihkan, dan meningkatkan kesehatan serta kebugaran tubuh; d. membangun hubungan sosial; e. melestarikan dan meningkatkan kekayaan budaya daerah dan nasional; f. mempererat interaksi sosial yang kondusif dan memperkuat ketahanan nasional, selanjutnya olahraga prestasi adalah dilaksanakan melalui pembinaan dan pengembangan secara terencana, sistematis, terpadu, berjenjang, dan berkelanjutan dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi Keolahragaan, (UUKeolahragaan, 2022).

Berdasarkan kutipan di atas, dapat disimpulkan bahwa salah satu tujuan yang ingin dicapai oleh bangsa Indonesia adalah munculnya prestasi-prestasi nasional diberbagai cabang olahraga. Tercapainya tujuan keolahragaan nasionalakan tumbuh generasi yang sehat jasmani dan rohani, bugar, berkualitas, bermoral dan berakhlak mulia, sportif, disiplin, yang nantinyaakan berdampak positif terhadap pembangunan Nasional dibidang-bidang lainnya. Agar hal tersebut dapat tercapai, dibutuhkan totalitas dan kerjasama yang baik antara pemerintah, insan-insan olahraga dan semua lapisan masyarakat yang mendukung kegiatan olahraga tersebut dalam hal ini adalah olahraga permainan sepak bola.

Olahraga sepak bola menuntut pemain untuk menguasai bola, memasukkan bola ke gawang lawan, serta menjaga gawang supaya bola lawan tidak masuk. Untuk mencapai penguasaan dalam sepakbola, pemain memerlukan teknik dasar permainan sebagai modal utama, (Fajrin et al., 2021). Permainan sepakbola merupakan permainan yang dimainkan dalam tempo waktu selama 2x45 menit (waktu normal), tiap regu terdiri atas 11 (sebelas) orang ditambah 7 orang pemain cadangan, setiap pemain saling berusaha untuk menciptakan gol sebanyak mungkin". Di dalam permainan sepak bola terdapat beberapa teknik dasar salah satu diantaranya adalah teknik *dribbling*.

Dribbling memegang peranan penting dalam permainan sepakbola. Keterampilan *dribbling* mutlak harus dipelajari dan dikuasai oleh semua pemain sepakbola tanpa terkecuali. Keterampilan itu didapat melalui proses yang latihan yang panjang dan terusmenerus. Pemain sepakbola harus memiliki teknik *dribbling* yang baik untuk meningkatkan efektifitas serangan. *Dribbling* tidak hanya digunakan untuk menghindari sergapan lawan, tetapi *dribbling* juga digunakan untuk masuk ke dalam zona pertahanan lawan dengan harapan agar peluang untuk mencetak skor lebih besar, (Mahfud et al., 2020) *Dribbling* merupakan kemampuan menggiring bola dari satu tempat ketempat lain dengan tetap menguasai bola yang berguna untuk menghindari hadangan lawan dan untuk mengatur tempo permainan, (Taufik & Gaos, 2019). Kemudian (Marta & Oktarifaldi, 2020), menjelaskan menggiring bola selain untuk mengatur tempo, menyusun serangan serta transisi, juga berguna untuk mencetak gol ke gawang lawan dengan cara melewati penjaga gawang jika sudah berhadapan langsung dengan penjaga gawang tersebut dan selanjutnya, (Agustina,R, 2019) mengemukakan bahwa "menggiring bola adalah teknik dasar yang digunakan untuk melewati lawan tanpa kehilangan kontrol terhadap bola.

⁸Alamat yang sesuai: Jl.Pasir Pangaraian Km.15, Kab. Rohul. Riau

* Email: iwanlestaluhu78@gmail.com

Dalam melakukan *dribbling* kita harus melihat kondisi dan situasi atau posisi dimana lawan berada. Hal ini dimaksud untuk mempermudah kita melewati lawan, dan lawan sulit untuk mengambil bola dari kita. Dalam melakukan *dribbling* diusahakan bola selalu dekat dengan kita agar kita mudah mengontrol laju bola.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa menggiring bola merupakan cara membawa bola dengan menggunakan kaki secara perlahan sambil berjalan atau berlari yang mempunyai tujuan mengontrol bola, melewati lawan dan untuk memasukkan bola ke gawang lawan. *Dribbling* dalam permainan sepak bola didefinisikan sebagai penguasaan bola dengan kaki saat pemain bergerak dilapangan permainan. Untuk menggiring bola kita bisa menggunakan kaki bagian dalam maupun kaki bagian luar sesuai kebutuhan dan situasi dilapangan. Berikut macam-macam menggiring bola diantaranya adalah:

1) *Dribbling* bola dengan kaki bagian dalam

Menggiring bola dengan kaki bagian dalam gerakannya hampir sama dengan gerakan kaki pada saat kita akan menendang dengan kaki bagian dalam. Perbedaannya pada saat melakukan *dribbling* bola ditendang pelan-pelan dan bola masih dalam penguasaan kita. Adapun teknik menggiring bola dengan menggunakan kaki bagian dalam adalah sebagai berikut:

- a. Posisi kaki *dribbling* bola sama dengan saat kita melakukan gerakan menendang dengan kaki bagian dalam.
- b. Kaki yang digunakan untuk *dribbling* bola tidak ditarik kebelakang hanya diayun kedepan.
- c. Pada saat melangkah, secara teratur bola disentuh/didorong bergulir kedepan
- d. Pada saat menggiring bola kedua lutut sedikit ditekuk untuk mempermudah penguasaan bola.
- e. Bola bergulir harus selalu lebih dekat dengan tungkai, dengan demikian bola tetap bisa dikuasai.
- f. Pandangan tidak terfokus hanya pada bola tetapi sesekali kita juga harus melihat situasi disekeliling kita.
- g. Kedua lengan menjaga keseimbangan disamping badan

2) *dribbling* bola dengan kaki bagian luar

Dalam *dribbling* dengan kaki bagian luar, posisi kaki sama dengan kita akan melakukan tendangan dengan punggung kaki bagian luar. Perbedaannya pada saat menggiring bola, kaki yang dipergunakan menggiring bola, hanya menyentuh/mendorong bola bergulir kedepan.

Adapun pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

- a. Gerakan kaki sama seperti menendang bola yaitu dengan menggunakan punggung kaki
- b. Kaki digunakan hanya menyentuh atau mendorong bola yang bergulir kedepan
- c. Bola tidak terlalu jauh dari kaki agar bola selalu dapat dikuasai/dikontrol
- d. Lutut sedikit ditekuk agar bola tetap dikuasai
- e. Pandangan mata kita bergantian antara bola dengan memandang lawan yang didekat kita
- f. Lengan samping badan untuk keseimbangan tubuh.

Dalam permainan sepak bola jika tidak memiliki kemampuan *dribbling* yang baik maka seorang pemain akan terlihat sebagai seorang pemain yang baru pandai bermain sepak bola. *Dribbling* dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti pengalaman bermain yang dimiliki, semakin lama seseorang berlatih tentunya kemampuannya juga akan semakin baik. Perkenaan kaki terhadap bola juga menentukan keberhasilan *dribbling* karena perkenaan kaki yang benar dengan bola akan memudahkan pesepakbola bergerak dengan cepat. Setelah itu pandangan yang tidak hanya melihat ke bola tapi kesegala arah juga akan membuat pesepakbola mampu melakukan *dribbling* semakin bermanfaat dengan bergerak menjauhi lawan dan *dribbling* juga dipengaruhi oleh beberapa faktor kondisi fisik salah satunya kelincahan. Pemain yang memiliki kelincahan yang baik pasti akan berdampak baik pula pada kemampuan *dribbling* pemain hal ini karena pemain mampu merubah arah dengan cepat tanpa kehilangan keseimbangan.

Sejalan dengan uraian diatas, (Gunawan et al., 2016) dari hasil penelitiannya juga menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kelincahan dengan kemampuan

⁸Alamat yang sesuai: Jl.Pasir Pangaraian Km.15, Kab. Rohul. Riau

* Email: iwanlestaluhu78@gmail.com

dribbling bola, (Akmal, 2019). Kemudian (Saputra & Yenes, 2018) juga menyatakan dari hasil penelitiannya bahwa adanya hubungan kelincahan terhadap kemampuan *dribbling* sepak bola dan jug. Selanjutnya (Utama Andhi Zakariya., 2015) juga berdasarkan penelitiannya menyatakan adanya pengaruh kelincahan terhadap kemampuan *dribbling* sepak bola.

Dari peneliti diatas jelas bahwa kelincahan sangat berperan dalam hal kemampuan *dribbling*. Kelincahan yang nantinya sangat membantu mereka bergerak bebas, cepat dan berkelit dari sergapan maupun penyergapan lawan pada saat pemain melakukan *dribble*. Kelincahan merupakan unsur kemampuan gerak yang harus dimiliki oleh seseorang pemain sepak bola, dengan kelincahan yang baik pemain dapat gerak tipu dalam permainan atau melewati hadangan pemain lawan,(Basrizal Roni., Tjung Hauw Sin., Roma Irawan, 2020). Menurut,(Hasanudin, M, 2018) kelincahan merupakan kemampuan pemain untuk merubah posisi dan arah secepat mungkin sesuai situasi yang dihadapi. Kemudian,(Marta & Oktarifaldi, 2020) Kelincahan merupakan kecakapan seseorang dalam mengubah arah secara cepat bersamaan dengan gerakan lainnya. Dari pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa kelincahan merupakan kemampuan merubah arah gerak yang berguna untuk menipu lawan.

Seorang pemain yang memiliki kelincahan akan dapat menyesuaikan diri dengan pergerakan yang selalu berubah ketika sipemain kehilangan bola, lebih memungkinkan baginya untuk mendapatkan bola itu kembali, tentu saja dengan usaha dan latihan yang keras. Dengan demikian, dalam latihan penguasaan teknik dasar terutama *dribbling* bola, unsure kelincahan hendaklah mendapatkan perhatian khusus.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pelatih Bpk Aldino yang dilakukan peneliti di lapangan pada tanggal 30 Mei 2023, khususnya pada pemain sepak bola *Club Luppatt Pagar FC* terdapat beberapa informasi berbagai permasalahan yang menghambat prestasi *club* tersebut adalah sebagai berikut. Kemampuan teknik dasar pemain masih kurang terutama pada teknik *dribbling* atlet, hal ini terlihat pada saat atlet *mendribbling* bola masih mudah di rebut sama lawan. Selain itu, kelincahan atlet pada saat melakukan *dribbling* masih kurang lincah, hal ini terlihat pada saat atlet membawa bola, pergerakan *dribbling* pemain masih mudah dibaca oleh lawan, sehingga dengan mudahnya lawan merebut bola dari kakinya. Belum adanya suatu penelitian pada *club Luppatt Pagar FC* yang melihat kontribusi antara kondisi fisik terutama kemampuan kelincahan terhadap teknik dasar sepak bola terutama *dribbling* sehingga kurang rujukan dalam meningkatkan prestasi pemain. Kurangnya sarana dan prasarana latihan menyebabkan kurangnya motivasi pemain sehingga latihan lebih dominan ke game atau bermain langsung

METODE

Jenis penelitian ini merupakan penelitian korelasional. Arikunto (2014:4) mengatakan bahwa “ korelasi adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada.

Populasi Penelitian

Menurut, (Sugiono, 2016) menyatakan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pemain sepakbola *Club Luppatt Pagar FC* yang berjumlah 16 pemain

Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki populasi, (Sugiono, 2016). Apabila jumlah populasi relatif kecil yang kurang dari 30 orang maka seluruh populasi dijadikan sampel. Dari jumlah pupolasi tersebut, maka seluruh populasi dijadikan sampel

⁸Alamat yang sesuai: Jl.Pasir Pangaraian Km.15, Kab. Rohul. Riau

* Email: iwanlestaluhu78@gmail.com

yaitu berjumlah 16 pemain dengan teknik pengambilan sampel yaitu dengan teknik sampel jenuh yang artinya seluruh populasi dijadikan sampel.

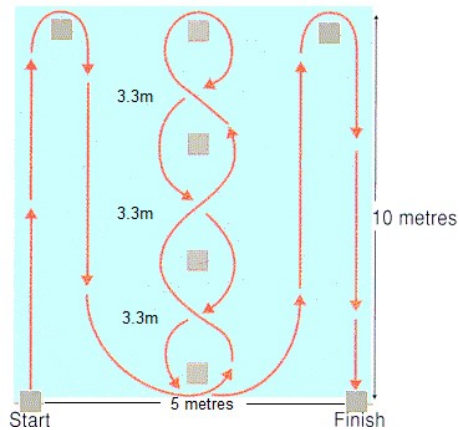
Pengembangan Instrument

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Adapun tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Tes *Lilionis Agaliti Run Test*, (Narlan, A., 2020)
 - a. Tujuan
Tujuan dari tes ini adalah untuk mengetahui atau mengukur kelincahan seorang atlet/siswa
 - b. Perlengkapan :
 - 1) *Stopwatch*
 - 2) Area yang rata dan tidak licin (10x16 Meter)
 - 3) Cone 8 buah
 - 4) Meteran
 - 5) Kapur (membuat arah)
 - 6) *Stopwatch*
 - 7) Formular tes + pulpen
 - c. Petugas
 - 1 orang pencatat
 - 1 orang pemegang *stopwatch*
 - 1 orang pembantu lapangan
 - d. Pelaksana
 - Buat lintasan dengan jarak seperti pada gambar dibawah dengan Panjang lintasan 10 meter dan lebar 5 meter
 - Atlet Bersiap dibelakang garis “star” dengan posisi berbaring dilantai, kedua tangan berada didekat bahu dan muka dekat titik start menghadap kebawah.
 - Pada aba-aba “siap” atlet berdiri secepat meungkin lalu berlari mengikuti arah yang sudah dibuat sebelumnya hingga sampai garis finish
 - Petugas mulai stopwat saat atlet berdiri dan berlari kemudian mematikan stopwatch saat melalui garis finish
 - Atlet diberikan 2 kali kesempatan dalam melakukan tes ini dengan diselingi waktu istirahat selama 3-5 menit.
 - e. Penilaian: skor yang diambil adalah waktu terbaik atau rata rata waktu dari 2 kali kesempatan yang dilakukan atlet sampai mendekati 0,1 detik (1/10 detik) analisis paling baik adalah membandingkan dengan hasil tes sebelumnya untuk menentukan latihan yang sesuai. Untuk lebih jelas dapat dilihat gambar dibawah ini:

⁸Alamat yang sesuai: Jl.Pasir Pangaraian Km.15, Kab. Rohul. Riau

* Email: iwanlestaluhu78@gmail.com



Gambar 1. Tes Lilionis Agility Run Test
Sumber: (Narlan, A., 2020)

Tabel 1. Data normative Nasional Lilionis Agility Run Tes

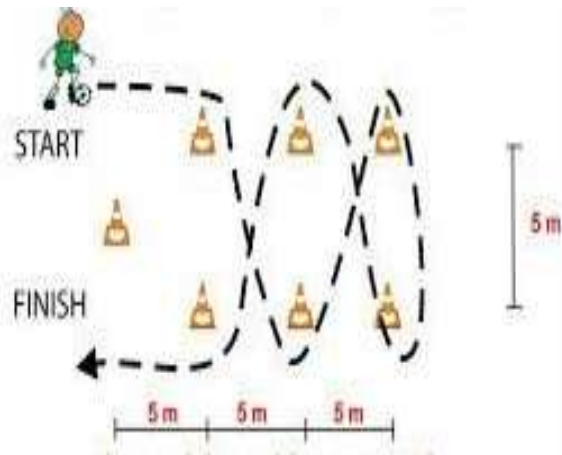
Jenis Kelamin	Istimewa	Baik	Sedang	Kurang	Buruk
Laki-laki	<15,5	15,2-16,1	16,2-18,1	18,2-18,3	>18,3
Perempuan	<17,0	17,0	17,0-17,9	21,8-23,0	>23,0

2. Tes *Menggiring Bola*, (Nurhasan, 2001)

- a) Tujuan Pelaksanaan Tes, mengukur keterampilan, menggiring bola dengan kaki dengan cepat disertai perubahan arahan.
- b) Alat yang digunakan, bola, *stopwatch*, 6 buah rintangan (tongkat lembing), tiang bendera, kapur.
- c) Petunjuk Pelaksanaan Tes
 - 1) Pada aba-aba siap testi berdiri dibelakang garis *start* dengan bola dalam penguasaan kakinya.
 - 2) Pada aba-aba ya, testi mulai menggiring bola kearah kiri melewati rintangan pertama dan berikutnya menuju rintangan berikutnya sesuai dengan arah panah yang ditetapkan sampai ia melewati garis *finish*.
 - 3) Bila salah arah menggiring bola, ia harus memperbaikinya tanpa menggunakan anggota badan selain kaki ditempat kesalahan terjadi dan selama itu pula *stopwatch* tetap jalan.
 - 4) Bola diiring oleh kaki kanan dan kaki kiri secara bergantian, atau paling tidak salahsatu kaki pernah menyentuh bola satu kali sentuhan.
- d) Gerakan Dinyatakan Gagal Bila,
 - 1) Testi menggiring bola hanya dengan satu kaki saja.
 - 2) Testi menggiring bola tidak sesuai dengan arah panah.
- 3) Testi menggunakan anggota lainnya selain kaki, untuk menggiring bola. Untuk lebih jelas lihat gambar di bawah ini

⁸Alamat yang sesuai: Jl.Pasir Pangaraian Km.15, Kab. Rohul. Riau

* Email: iwanlestaluhu78@gmail.com



Gambar 2. Lapangan Tes *Dribbling* Sepakbola
Sumber: (Nurhasan, 2001)

e) Cara penilaian

Waktu yang ditempuh oleh testi dari mulai aba-aba ya sampai ia melewati garis *finish*. Waktu dicatat sampai sepersepuluh detik.

Untuk menentukan klasifikasi kemampuan *dribbling* menggunakan standar skala 5, (Sujiono, 2010) yaitu:

→	A
→ Mean + 1,5 SD	B
→ Mean + 0,5 SD	C
→ Mean – 0,5 SD	D
→ Mean – 1,5 SD	F

Teknik Pengumpulan Data

Metode penelitian yang penulis gunakan yaitu teknik sebagai berikut:

1. Observasi
 Observasi adalah teknik yang dilakukan penulis dengan pengamatan langsung ke objek atau tempat penelitian dilapangan guna untuk mendapatkan dan mencari informasi mengenai adanya kontribusi kelincahan terhadap kemampuan *dribbling* dalam permainan sepakbola Club Luppap Pagar FC.
2. Teknik Pustaka
 Teknik ini digunakan untuk mendapatkan informasi tentang penjelasan-penjelasan teori-teori yang berhubungan dengan masalah yang diteliti sehingga dapat menunjang dan mendukung landasan teori dalam penelitian ini.
3. Tes dan Pengukuran

⁸Alamat yang sesuai: Jl.Pasir Pangaraian Km.15, Kab. Rohul. Riau
 * Email: iwanlestaluhu78@gmail.com

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat yang lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok. Tes yang dilakukan dalam penelitian ini adalah tes kelincihan dan tes pemain sepakbola Luppatt Pagar FC.

Teknik Analisa Data

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan yaitu analisis uji normalitas dengan metode *lilliefors* dan uji hipotesis dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*.

a. Uji Normalitas, (Kadir, 2016)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah sampel penelitian ini dari populasi distribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas ini digunakan metode *lilliefors* dengan langkah:

- a) Menghitung nilai rata-rata dan simpang bakunya.
- b) Susunlah data dari yang terkecil sampai data yang terbesar pada table.
- c) Mengubah nilai x pada nilai z dengan rumus:

$$z = \frac{Xi - \bar{X}}{s}$$

Keterangan:

Xi : Data mentah

\bar{X} : Rata-rata

s :Standar devisiasi

- d) Menghitung luas z dengan menggunakan tabel z .
- e) Menentukan nilai proporsi data yang lebih kecil atau sama-sama dengan data tersebut.
- f) Menghitung selisih luas z dengan nilai proporsi.
- g) Menentukan luas maksimum (L_{maks}) dari langkah f.
- h) Menentukan luas tabel liliefors (L_{tabel}); $L_{tabel} = L_n(n-1)$.
- i) Kriteria kenormalan: jika $L_{maks} < L_{tabel}$ maka data berdistribusi normal

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya kontribusi kelincihan terhadap kemampuan *dribbling* sepakbola. Untuk mencari kontribusi antara dua variabel adalah dengan menggunakan korelasi, yang mana dua variabel yang akan diselidiki biasanya untuk variable bebas diberitanda (X) dan variable terikat diberitanda (Y). Dalam penelitian ini untuk uji korelasi menggunakan rumus korelasi *product moment*,(Arikunto Suharsimi, 2006) seperti berikut ini :

1. Rumus korelasi *product moment* :

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

R_{xy} = Koefisien korelasi yang dihitung

N = Jumlah individu dalam tabel

X = Variabel bebas

Y = Variabel terikat

\sum = Jumlah nilai tiap variable

2. Selanjutnya untuk menyatakan besarkecilnya sumbangan atau kontribusi variable X dan variable Y dapat di tentukan dengan rumus koefisien determinan sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

⁸Alamat yang sesuai: Jl.Pasir Pangaraian Km.15, Kab. Rohul. Riau

* Email: iwanlestaluhu78@gmail.com

3. Untuk pengujian signifikansi korelasi kontribusi antara variable X dengan variable Y digunakan uji t. dengan rumus sebagai berikut:

$$t \text{ hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

HASIL

Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini dilakukan di lapangan sepakbola *Club Luppatt Pagar FC* Desa Sei Salak. Peneliti melakukan dua jenis tes pengukuran. Tes yang pertama adalah tes kelincahan dan tes *dribbling* sepakbola untuk mengetahui hubungan kelincahan terhadap kemampuan *dribbling* sepak bola pada pemain sepakbola *club Luppatt Pagar FC*. Untuk jelasnya data yang diperoleh dipaparkan sebagai berikut:

Kelincahan Pemain Sepakbola *Club Luppatt Pagar FC*

Tes kelincahan yang dilakukan pemain sepakbola *club Luppatt Pagar FC* dengan cara berlari secepat mungkin mengikuti arah yang sudah dibuat sebelumnya sampai kegaris finis dengan kesempatan dua kali pengulangan dengan rentang waktu istirahat selama 3-5 menit. Skor kelincahan yang paling tinggi adalah 18,3 dan yang paling rendah adalah 15,6. Rata rata nilai tersebut adalah 17,1 dan standar deviasinya adalah 0,9. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.
Distribusi Frekuensi Kelincahan Pemain Sepakbola Klub Luppatt Pagar FC

NO	INTERVAL KELAS	FREKUENSI ABSOLUT	FREKUENSI RELATIF
1	15,6-16,2	3	21
2	16,3-16,9	3	21
3	17,0-17,6	3	21
4	17,7-18,3	5	36
5	18,4-19,0	0	0
TOTAL		14	100

Drbbling Pemain Sepakbola *Club Luppatt Pagar FC*

Data pada tes yang ke dua yaitu data tes kemampuan *dribbling* pemain sepakbola *Club Luppatt Pagar FC* sesuai dengan petunjuk tes yang telah dijelaskan sebelumnya. Setiap pemain melakukan *dribbling* bola menggunakan kaki kanan dan kiri, testi dianggap gagal apabila hanya menggunakan satu kaki saja. Penilaian dalam tes ini Waktu yang ditempuh oleh testi dari mulai aba-aba ya sampai ia melewati garis *finish*. Waktu dicatat sampai sepersepuluh detik. Skor tertinggi adalah 24,6 dan yang paling rendah adalah 19,4. Rata-rata skor tersebut adalah 22,5 dan standar deviasi nya adalah 1,6. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

[§]Alamat yang sesuai: Jl.Pasir Pangaraian Km.15, Kab. Rohul. Riau

* Email: iwanlestaluhu78@gmail.com

Tabel 3
Distribusi Frekuensi Data *Dribbling* Pemain Sepakbola Club Luppatt Pagar FC

NO	KELAS INTERVAL	FREKUENSI ABSOLUT	FREKUENSI RELATIF
1	19,4-20,5	2	14
2	20,6-21,7	2	14
3	21,8-22,9	3	21
4	23,0-24,1	5	36
5	24,2-25,3	2	14
Total		14	100

Analisis Data

Dari data yang diperoleh dilakukan pengolahan data dengan menggunakan teknik analisa:

Uji Normalitas

Analisis uji normalitas data dilakukan dengan uji lilliefors. Hasil analisis uji normalitas masing-masing variabel disajikan dalam bentuk tabel di bawah ini.

Tabel 4
Uji Normalitas Pekain Sepakbola Club Luppatt Pagar FC .

Variabel	N	L _{observasi}	L _{tabel}	Keterangan
Kelincahan	14	0,1374	2,1788	Normal
<i>Dribbling</i>	14	0,5079	2,1788	Normal

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2023

Pada tabel 3 dapat dilihat bahwa data kelincahan (X1) diperoleh $L_{observasi} = 0.1374$ dan dari tabel = 2,1788 diperoleh berdistribusi normal sebab $L_{observasi} < L_{tabel}$ atau $0.1374 < 2,1788$ disimpulkan bahwa data normal dan data hasil *dribbling* atas (Y) diperoleh $L_{observasi}$ (0.5079) dan dari L_{tabel} (2,1788), diperoleh berdistribusi normal sebab $L_{observasi} < L_{tabel}$ atau $0.5079 < 2,1788$ disimpulkan bahwa data normal

Jawaban Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah terdapatnya kontribusi yang signifikan antara kelincahan terhadap kemampuan *dribbling* pemain sepakbola Club Luppatt Pagar FC.

Pengujian hipotesis yang digunakan yaitu:

Ha = Terdapatnya kontribusi yang signifikan antara kelincahan terhadap *dribbling* sepakbola $t_{hitung} > t_{tabel}$.

Ho = Tidak terdapatnya kontribusi yang signifikan antara kelincahan terhadap *dribbling* $t_{hitung} < t_{tabel}$.

Dari analisa yang terdapat pada taraf signifikansi 5% didapat t_{tabel} sebesar 18,715 dan t_{hitung} diperoleh sebesar 1,77093. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

⁸Alamat yang sesuai: Jl.Pasir Pangaraian Km.15, Kab. Rohul. Riau

* Email: iwanlestaluhu78@gmail.com

Tabel 5
Hasil Rekapitulasi Tes kelincahan Terhadap *dribbling* pemain sepakbola Club Lupat Pagar FC

No	Rata-rata Variabel		Keterangan	N	Rxy	Taraf Signifikasi	Thitung	Ttabel	KD	Kesimpulan
1	X	Y	Kelincahan	14	0,983	5%	18,715	1.77093	96,687%	Signifikan
2	17,1	22,5	<i>Dribbling</i>							

Dari tabel di atas dijelaskan t hitung besar dari t tabel maka, H_a diterima dan H_0 ditolak, berarti hipotesis yang diajukan terbukti benar yaitu terdapat kontribusi yang signifikan antara kelincahan terhadap kemampuan *dribbling* sepakbola Club lupat Pagar FC

Pembahasan

Dari hasil analisa data di atas diketahui bahwa kelincahan berhubungan dengan kemampuan *dribbling* sepakbola. Seorang pemain sepakbola dikatakan memiliki *dribbling* yang baik maka pemain tersebut harus mampu melakukan teknik dasar *dribbling* yang tepat, mampu mengarahkan bola keberbagai tempat atau berpindah tempat dengan baik dari segi penempatan maupun kecepatan yang dilakukan saat *dribbling* harus sesuai dengan yang di harapkan.

Dari hasil penelitian ini besar hubungan kelincahan terhadap kemampuan *dribbling* pemain sepakbola Club Luppatt Pagar FC sebesar 96,687%. Hasil ini tergolong tinggi karena karena dalam melakukan *dribbling* memerlukan kelincahan yang baik dalam menghasilkan suatu permainan yang baik pada saat melakukan *dribbling*. Hasil ini menandakan bahwa kelincahan memberikan hubungan yang signifikan terhadap kemampuan *dribbling* sepakbola.

Pada penelitian yang dilakukan oleh, (Basrizal et al., 2020) menyatakan bahwa latihan kelincahan memberikan pengaruh terhadap kemampuan *dribbling* sepakbola. Kelincahan merupakan kemampuan pemain dalam merubah arah dalam waktu yang singkat, oleh sebab itu kemampuan kelincahan ini harus dilatih dengan maksimal. Gerakan kelincahan memiliki kesamaan terhadap Gerakan *dribbling* dalam sepak bola yaitu bagaimana pemain trampil dalam merubah arah gerak dalam penguasaan bola maupun tidak sehingga akan sulit dijaga lawan

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data maka diperoleh kesimpulan bahwa terdapat hubungan kelincahan terhadap kemampuan *dribbling* pada pemain sepakbola Club Luppatt Pagar FC sebesar 96,7%. Dari hasil tersebut dapat di simpulkan bahwa secara statistik terdapat hubungan antara kelincahan terhadap kemampuan *dribbling* sepakbola.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kami ucapkan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) STKIP Rokania yang telah menerima artikel untuk diterbitkan sehingga dapat berguna bagi peneliti berikutnya. Kami juga mengucapkan terima kasih yang tulus kepada semua peserta yang telah terlibat dalam penelitian ini.

REFERENSI

Agustina,R, S. (2019). *Buku Jago Sepak Bola*. Cemerlang.

Akmal, I. & H. S. L. (2019). Kontribusi Kecepatan Dan Kelincahan Terhadap Kemampuan *Dribbling* Ilfan. *Patriot*, 1(3), 1197–1210.

Arikunto Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rnika Cipta.

[§]Alamat yang sesuai: Jl.Pasir Pangaraian Km.15, Kab. Rohul. Riau

* Email: iwanlestaluhu78@gmail.com

- Basrizal, R., Sin, T. H., Irawan, R., & Soniawan, V. (2020). Latihan Kelincahan Terhadap Peningkatan Kemampuan Dribbling Pemain Sepakbola. *Jurnal Patriot Volume*, 2(2018), 769–781.
- Basrizal Roni., Tjung Hauw Sin., Roma Irawan, V. S. (2020). Latihan Kelincahan Terhadap Peningkatan Kemampuan Dribbling Pemain Sepakbola. *Patriot*, 2(3).
- Fajrin, S. N., Agustiyawan, A., Purnamadyawati, P., & Mahayati, D. S. (2021). Hubungan Koordinasi Terhadap Keterampilan Menggiring Bola Pada Pemain Sepak Bola. *Indonesian Journal of Physiotherapy*, 1(1), 6. <https://doi.org/10.52019/ijpt.v1i1.2605>
- Gunawan, Y. R., Suherman, A., & Sudirjo, E. (2016). *Dribbling Bola Futsal Pada Atlet O2sn Kecamatan Sumedang Utara*. 1(1), 1–12.
- Hasanudin, M, I. (2018). Kontribusi antara kecepatan, kelincahan dan koordinasi mata-kaki dengan kemampuan menggiring bola dalam permainan sepak bola pada siswa mts negeri 1 kotabaru. *Ilmiah Pendidikan*, 6(1), 96–119.
- Iskandar. (2016). Hubungan Antara Kekuatan Otot Dengan Servis Atas Bola Voli Mahasiswa Putra Penjaskes IKIP-PGRI Pontianak. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 5(1), 20–28.
- Kadir. (2016). *Statistik Terapan*. Raja Grafindo Persada.
- Mahfud, I., Yuliandra, R., & Gumantan, A. (2020). Model Latihan Dribbling Sepakbola Untuk Pemula Usia Sma. *Sport Science and Education Journal*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.33365/ssej.v1i2.823>
- Marta, I. A., & Oktarifaldi, O. (2020). Koordinasi Mata-Kaki dan Kelincahan terhadap Kemampuan Dribbling Sepakbola. *Gelanggang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga (JPJO)*, 4(1), 1–14. <https://doi.org/10.31539/jpjo.v4i1.1201>
- Narlan, A., & D. T. J. (2020). *Pengukuran dan Evaluasi Olahraga*. Deepublish.
- Nikomang,IP, Made. YP, A. W. (2022). *Hubungan kekuatan otot lengan dengan kemampuan servis atas pada pemain bola voli club portenang*. 1(1), 113–120.
- Nurhasan. (2001). *Tes dan Pengukuran dalam Pendidikan Jasmani; Prinsip-Prinsip dan Penerapannya*. Direktorat Jenderal Olahraga.
- Saputra, A., & Yenes, R. (2018). Hubungan Kelincahan dan Kecepatan terhadap Kemampuan Dribbling Pemain Sekolah Sepakbola. *Patriot*, 1(1), 71–78.
- Sugiono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Sujiono, A. (2010). *Pengantar Statistik pendidikan*. Raja Grafindo Persada.
- Taufik, M. S., & Gaos, M. G. (2019). Peningkatan Hasil Belajar Dribbling Sepakbola Dengan Penggunaan Media Audio Visual. *Jp.Jok (Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan)*, 3(1), 43–54. <https://doi.org/10.33503/jp.jok.v3i1.540>
- Utama Andhi Zakariya., E. H. & I. N. S. (2015). Terhadap Keterampilan Dribbling Sepakbola SSB PAS-ITN Kabupaten Malang. *Pendidikan Jasmani*, 25(1), 31–38.

⁸Alamat yang sesuai: Jl.Pasir Pangaraian Km.15, Kab. Rohul. Riau

* Email: iwanlestaluhu78@gmail.com

UUKeolahragaan. (2022). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2022 Tentang Keolahragaan. In *Pemerintah Republik Indonesia*. Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/203148/uu-no-11-tahun-2022>